

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil perancangan dan analisis usulan maka didapatkan kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Keergonomisan fasilitas fisik, lingkungan fisik, dan tata letak fasilitas fisik yang ada pada *geinevere beauty centre* saat ini :
 - Fasilitas fisik yang terdapat dalam *beauty centre* saat ini sudah ergonomis, namun masih ada satu fasilitas fisik yang belum ergonomis karena dimensi fasilitas fisik tidak sesuai dengan data antropometri yaitu kursi resepsionis. Oleh karena itu, penulis mengusulkan rancangan fasilitas fisik yang ergonomis agar karyawan dapat merasa nyaman saat menggunakan fasilitas fisik tersebut.
 - Lingkungan fisik yang terdapat dalam *beauty centre* saat ini masih belum ergonomis karena pencahayaan kurang baik dan temperatur dalam ruangan yang tinggi, maka dari itu penulis mengusulkan rancangan lingkungan fisik yang ergonomis agar pelanggan maupun karyawan dapat merasa nyaman saat berada di dalam ruangan.
 - Tata letak fasilitas fisik yang terdapat dalam *beauty centre* saat ini sudah cukup teratur, namun jika dilihat dari alur kegiatan dapat dilihat bahwa tata letak ruangan masih belum masih praktis terutama untuk aktivitas gabungan seperti pada kegiatan perawatan kulit dan lulur. Pelanggan harus bolak-balik melalui ruang tunggu agar dapat sampai ke ruangan yang dituju. Oleh karena itu, penulis mengusulkan rancangan tata letak yang lebih sesuai agar pelanggan dapat merasa nyaman saat berada di *beauty centre* ini.

2. Rancangan fasilitas fisik yang ergonomis meliputi :

Rancangan fasilitas fisik yang ergonomis yaitu rancangan yang sesuai dengan data anthropometri. Rancangan ini meliputi meja resepsionis, meja rias, kursi pasien, kursi resepsionis, kursi tamu *single*, dan kursi tamu *double*. Terdapat 3 alternatif untuk masing-masing fasilitas fisik, ketiganya merupakan hasil rancangan penulis. Alternatif-alternatif tersebut dipilih yang terbaik dengan menggunakan *concept scoring*. Dari hasil *concept scoring*, didapatkan bahwa fasilitas fisik rancangan yang terpilih adalah meja resepsionis alternatif 2, meja rias alternatif 3, kursi pasien alternatif 2, kursi resepsionis alternatif 1, kursi tamu *single* alternatif 2, dan kursi tamu *double* alternatif 2.
3. Rancangan lingkungan fisik yang ergonomis meliputi :
 - Pada ruang konsultasi, ruang tunggu, ruang salon 2 & lurus, dan ruang karyawan sebaiknya lampu VE 18 watt diganti dengan lampu VE 58 watt.
 - Pada ruang konsultasi dan ruang perawatan, dokter maupun *beauty therapist* perlu menggunakan alat bantu penerangan berupa *facial lamp* yang memiliki intensitas cahaya sampai 1000 lux sehingga kebutuhan pencahayaan dapat terpenuhi.
 - Pada ruang salon 2 & lurus, pada bagian atas meja rias yang digunakan untuk *make-up* perlu ditambahkan lampu TL 20 watt agar kebutuhan cahaya untuk operator dapat terpenuhi.
 - Untuk mengatasi cahaya yang menyilaukan, dapat dilakukan dengan membuat penghalang sinar di bagian depan kaca pintu maupun kaca jendela. Penghalang sinar ini dapat berupa tanaman rambat yang dibentuk menyerupai tirai atau dengan menggunakan tirai bambu yang dapat diatur ketinggiannya.
 - Untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan *fiber glass* yang terlihat kotor, disarankan untuk membersihkan *fiber glass* tersebut dua minggu sekali.

- Pemasangan 3 buah AC pada ruang konsultasi, ruang salon 2 & lulur, dan juga pada ruang tunggu, agar temperatur ruangan tidak terlalu panas. Selain itu, AC pada ruang salon 1 sebaiknya dipergunakan agar pelanggan dapat menikmati pelayanan dengan lebih nyaman.
 - Untuk mengatasi masalah kelembaban yang cukup tinggi dapat dilakukan dengan cara memakai *dehumidifier* CFM-25, yang berfungsi untuk mengurangi kelembaban. Alat ini memakai daya 210 watt. Pada ruangan klinik maupun salon, alat ini sebaiknya hanya digunakan pada saat tidak ada pelanggan yang sedang dilayani, yang memerlukan penggunaan mesin *steamer* ataupun mesin *spa*, agar fungsi dari mesin atau peralatan tersebut tidak terganggu dan lebih optimal.
4. Rancangan tata letak fasilitas fisik tidak mengubah bentuk bangunan, hanya mengubah posisi ruangan dan menambahkan sekat saja. Ruangan yang berubah lokasinya adalah ruang konsultasi menjadi ruang salon 1, ruang perawatan menjadi ruang salon 2 & lulur, ruang salon 1 menjadi ruang konsultasi, dan ruang salon 2 & lulur menjadi ruang perawatan. Ruang salon 2 & lulur dibagi menjadi dua bagian dengan memasang sekat. Dengan tata letak seperti ini maka ruang lulur, ruang konsultasi, dan ruang perawatan yang memiliki kesamaan aktivitas menjadi dekat dan dapat saling berhubungan. Dengan tata letak ini, pelanggan yang hendak melakukan perawatan kulit dan lulur tidak perlu keluar ruangan terlebih dahulu. Pelanggan yang hendak dilulur juga dapat langsung dilayani di ruang perawatan jika ruang lulur sudah penuh. Dengan tata letak seperti ini, privasi pelanggan pada ruang lulur, ruang konsultasi, dan ruang perawatan dapat tetap terjaga. Selain itu, dan pelanggan pada ruang perawatan juga memiliki ruang untuk berganti pakaian.

7.2 Saran

Setelah menimbang dari keadaan *beauty centre*, sebaiknya *Geinevere Beauty Centre* menerapkan hasil usulan-usulan perbaikan agar pelanggan merasa lebih nyaman saat melakukan perawatan kulit dan tubuh.